JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI ALTERNATIF DAN CARA PENGGUNAANNYA SEMESTER 2 KELAS IV SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI TA 2015/2016

INFLUENCE OF LEARNING MODEL *WORD SQUARE* TO ABILITY TO EXPLAIN ALTERNATIVE ENERGY AND HOW TO USE SEMESTER 2 CLASS IV SDN BURENGAN 2 KEDIRI TA 2015/2016

Oleh:

AWANDA DEVINA PUTRI

13.1.01.10.0424

Dibimbing oleh :

1. **Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd**
2. **Dr. Subardi Agan, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : AWANDA DEVINA PUTRI
NPM : 13.1.01.10.0424
Telepun/HP : 082232552618
Alamat Surel (Email) : awandadevina@gmail.com
Judul Artikel : **Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Kemampuan Menjelasakn Energi Alternatif dan Cara Penggunaannya Semester 2 Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri TA 2015/2016**
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
NamaPerguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarism.
b. Artikel telah diteliti dan untuk disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Juli 2017
Pembimbing I **Aan Nurfarudianto, S.Pd, M.Pd** **NIDN. 0724077901**	Pembimbing II **Dr. Subardi Agan, M.Pd** **NIDN. 0703046001**	Penulis, **Awanda Devina Putri** NPM: 13.1.01.10.0424

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN ENERGI ALTERNATIF DAN KEGUNAANNYA SEMESTER 2 KELAS IV SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI TA 2015/2016

Awanda Devina Putri
13.1.01.10.0424
FKIP – PGSD
awandadevina@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd dan Dr. Subardi Agan, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran IPA di SD masih menggunakan metode ceramah dan akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *word square* pada materi menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya tahun ajaran 2015/2016? (2) Bagaimana kemampuan belajar siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran *word square* pada materi menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya tahun ajaran 2015/2016 (3) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* terhadap materi menjelaskan energi alternatif dan cara penggunaannya siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016 ?.

Hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa kelas IV pada materi menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya tanpa menggunakan model pembelajaran *word square* menghasilkan percent 30,9%. (2) Kemampuan siswakelas IV pada materi berbagai energy alternative dan cara pennggunaannya dengan menggunakan model pembelajaran *word square* menghasilkan percent 82,4%. (3) Setelah diketahui bahwa Thitung>Ttabel 5% yaitu 10,891 > 1,990, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran dan cara penggunaanya kelas IV semester 2 SDN Burengan 2.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Tanpa penggunaan model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan energy alternative dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri. (2) Dalam penggunaan model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan energy alternative dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri. (3) Ada pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *word square* dibanding yang tanpa menggunakan model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan menjelaskan energy alternative dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri.

KATA KUNCI :*Word Square*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan dan pengajaran merupakan persoalan yang cukup komplek, sebab banyak hal yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor itu diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan guru adalah bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Suatu proses pembelajaran tentu mengalami beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru. Hal tersebut akan terlihat pada akhir pembelajaran atau ketika akan menghadapi ujian akhir.

Untuk mewujudkan pembelajaran tersebut orang tua, masyarakat serta pemerintah terutama pihak sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan yang berkesinambungan serta mengacu pada kehidupan manusia masa kini dan masa depan. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* akan lebih mengenal karena peserta didik lebih aktif berperan dalam proses pembelajaran. Sasaran utama ilmu pembelajaran adalah mendiskusikan strategi pembelajaran yang optimal untuk mendorong prakarsa dan memudahkan belajar siswa. Ilmu ini dipandang lebih tepat sebagai ilmu terapan yang menjembatani teori belajar dan praktek pembelajaran.

Pada berbagai situasi proses pembelajaran, istilah strategi, metode, atau teknik yang sering digunakan secara bergantian akan memudahkan seorang guru untuk lebih mendidik peserta didik kearah yang lebih baik. Pembelajaran terhadap menjelaskan berbagai Energi Alternatif dan cara penggunaannya, dirasa perlu agar peserta didik nantinya mempunyai bekal untuk mengenal lebih jauh bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk menuju masa depan yang lebih baik.

Dalam kaitanya dengan berkembangan berfikir, Bloom menggambarkan enam level pengetahuan yang terkenal dengan taksonomi Bloom yaitu : level pengetahuan (*knowledge*), yaitu mengetahui informasi hanya dengan cara asosiatif atau *rote-learning*. Level pemaham (*comprehension*) yaitu memahami informasi secara lebih mendalam dan elaboratif. Level aplikasi, yaitu mengambil definisi-definisi, rumus-rumus, prinsip-prinsip dan sebagainya dengan menggunakannya

untuk mengidentifikasi hal-hal yang ada dalam realita dan memecahkan masalah yang ada. Level analisis, yaitu membagi informasi yang komples kedalam bagian-bagian komponen dan melihat bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menguji tentang pembelajaran Menjelaskan Berbagai Energi Alternatif dan Cara Penggunaannya Semester 2 kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri dengan Model pembelajaran *Word Square.*

Model pembelajaran *Word Square* termasuk salah satu model pembelajaran yang memudahkan guru serta siswa dalam penerapannya ketika proses pembelajarannya. Selain itu, tidak terlalu banyak memotong waktu yang sudah ditentukan. Penggunaan model pembelajaran *word square* mampu memberikan hasil belajar siswa yang lebih maksimal dibandingkan dengan model-model pembelajaran yang lain.

Istimewanya model pembelajaran ini adalah bisa dipraktikkan untuk semua mata pelajaran. Hanya tinggal guru dapat memprogramkan sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Model ini secara teknis adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pelajaran yang telah diajarkan. Adapun instrument utama ini adalah lembar kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang telah disediakan.

Dalam teori yang sudah disampaikan diatas dalam suatu alasan bahwa dari struktur kognitif itu dapat memengaruhi perkembangan afektif ataupun penampilan seseorang. Hal ini sesuai dengan penegasan Brend bahwa struktur kepribadian individu manusia. Menurut Sadirman (2007 : 21) yaitu :

Ada beberapa teori yang berpendapat bahwa proses belajar pada prinsipnya bertumpu pada struktur kognitif, yakni penataan fakta, konsep serta prinsip-prinsip, sehingga membentuk satu kesatuan yang memiliki makna bagi subjek-subjeknya.

Para guru berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan siswa giat untuk mengumpulkannya. Dalam kasus yang sedemikaian, guru hanya berperan sebagai pengajar. Hal ini terbukti, misalnya kalau siswa (subjek belajar) itu akan ujian, mereka akan

menghafal terlebih dahulu. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku.

Mengajar adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Kalau belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru. Menurut saya pengertian semacam itu dapat membuat anak cenderung menjadi pasif, karena hanya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh gurunya saja. Sehingga pengajarannya bersifat *teacher centered,* jadi gurulah yang memegang posisi kunci dalam proses belajar mengajar. Guru menyampaikan pengetahuan, agar anak didik mengetahui tentang pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, pengajaran seperti ini ada juga yang menyebutnya dengan pengajaran yang intelektualistis.

Sumber energi merupakan bahan bakar fosil. Maksudnya, bahan bakar itu

diperoleh penambangan sisa-sisa makhluk hidup yang tertimbun jutaan tahun yang lalu. Suatu saat nanti bahan bakar ini akan habis karena digunakan terus menerus. Proses terbentuknya bahan bakar ini membutuhkan waktu jutaan tahun. Jadi, sebelum bahan bakar terbentuk, bahan bakar yang ada sudah habis kita gunakan. Macam-macam energi alternatif tersebut antara lain matahari, angin, air, panas bumi.

Penggunaan energi alternatif dalam kehidupan sehari hari tetap memiliki keuntungan dan kekurangan yang berdampak pada lingkungan sekitar. Sebagai manusia kita harus pandai memanfaatkan keuntungan yang ada dari energi tersebut. Dari keuntungan tersebut, kita sebagai masyarakat tetap mengambil manfaat dari keuntungannya dan selalu meminimalisir kerugian dari energi alternatif agar tidak terlalu berdampak buruk dari lingkungan sekitar.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantiatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok control, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen pertama adalah dengan menerapkan model *Word Square*, sedangkan pada kelas kontrol kedua tanpa menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

O_1	**x**	**O_2**
O_3		**O_4**

Keterangan :

O_1 dan **O_2** = Kelas Kontrol

O_3 dan **O_4** = Kelas Eksperimen

O_1 = Sebelum ada perlakuan menggunakan model pembelajaran *Word Square* (nilai pretest kelas experimen).

O_2 = Setelah ada perlakuan menggunakan model pembelajaran *Word Square* (nilai postest kelas experimen).

O_3 = Sebelum ada perlakuan menggunakan model pembelajaran *Word Square* (nilai pretest kelas kontrol).

O_4 = Setelah ada perlakuan menggunakan model pembelajaran *Word Square* (nilai postest kelas kontrol).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2015/2016 di SDN Burengan 2, Kota Kediri. Sejak diajukan proposal penelitian hingga terselesaikannya penyusunan laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 82 orang. Dan desain penelitian yang digunakan peneliti pada sub bab teknik pendekatan penelitian, sampel yang diambil tidak secara random. Peneliti menentukan bahwa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 25 soal.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut

1. Memberikan pre test pada kelas eksperimen dan kelas control.
2. Memberikan perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.
3. Kelas kontrol perlakuan yang diberikan tanpa menggunakan model pembelajaran *Word Square*.
4. Memberikan soal post tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Pemberian nilai dari hasil pre tes dan post tes.

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif karena peneliti tidak bermaksud membuat kesimpulan/ generalisasi yang berlaku untuk populasi dimana sampel itu diambil. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima ataukah sebaliknya.

a. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan cara menghitung prosentasi kelulusan siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah dibuat sebelumnya. KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Siswa dikatakan lulus (tuntas) apabila nilai yang ia dapat ≥75. Begitu pula sebaliknya, siswa yang mendapat nilai <75, maka ia dikatakan belum tuntas.
b. Untuk pengitung hipotesis tiga dengan menggunakan uji t dengan menggunakan *independent sample-test*. Dengan hasil diperoleh t hitung yaitu 10,815 dan untuk t tabel diperoleh df = 80 dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,990 yang berarti tingkat signifikanya 0,00 (<0,05).

Setelah diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikan 5%, sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% berarti signifikan, akibatnya Ho ditolak.
b. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% berarti tidak signifikan, akibatnya Ho gagal ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Tanpa penggunakan model pembelajaran *Word square* berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan energi alternatif dan cara penggunanaanya pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri.

2. Dalam penggunaan model pembelajaran *Word square* berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan energi alternarif dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri.
3. Ada pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *word square* dibanding yang tanpa menggunakan model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan.

   menjelaskan energi alternatif dan cara penggunaanya pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Harjadi, S. 1979. *Pengantar Agronomi*. Jakarta: PT Gramedia

Kerlinger, Fred. 1973. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Khodijah, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kurniasih, Imadan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena

Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosda karya

Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Nawawi, H. 1983. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gajah Mada University press

Notoatmodjo, S. 2010. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 hal 138*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. 2012. *Model – model Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada

Sadirman, A. M. 2007. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sanjaya, W. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Soewadji, J. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sulistyanto, Heri dan Edi Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 hal 133.* Jakarta: Departemen Pendidikan National.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenada Media Group